

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Moleong (2005 : 6), mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang ditimbulkan oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2005 hal 6).

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subjek peneliti (Moleong 2005 : 27).

Penelitian ini merupakan penelitian bertema pencemaran lingkungan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berupaya untuk mencari informasi yang luas dan mendalam dari para informan, penelitian ini juga berupaya untuk menemukan aspek sosial yang sulit diketahui dan dijabarkan melalui angka-angka (Newman, 1979 hal 329).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memaparkan data temuan melalui proses pemaknaan dan interpretasi peneliti. Penelitian kualitatif ini memiliki sasaran kajian berupa gejala- gejala yang saling terkait satu dengan yang lainnya dalam hubungan- hubungan fungsional. Setiap gejala dalam penelitian kualitatif ini tidak dapat berdiri sendiri karena tidak ada satupun gejala yang dapat menjelaskan dirinya sendiri.

Pendekatan kualitatif memiliki kelebihan dimana bisa terjalin empati antara peneliti dan subjek penelitian, hal ini tidak bisa ditemukan dalam penelitian kuantitatif (Idrus, 2007 hal 21).

Penelusuran data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dengan cara menanyai beberapa warga yang tinggal di sekitar lokasi pembuangan sampah di Perumnas II Depok tengah.

III.2 Tipe Penelitian

Dalam penulisan ini, tipe penelitian yang dipakai adalah tipe penelitian deskriptif dan bersifat studi kasus yang dikaji secara kualitatif. Menurut Moh. Nazir (2000 : 63) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang.

Jalaludin Rakhmat (1999 : 240) menambahkan bahwa penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Ciri yang sangat menonjol dalam penelitian ini adalah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*) di mana peneliti terjun ke lapangan dan tidak berusaha untuk memanipulasi variabel. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasinya.

Tipe Penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penggambaran keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan temuan fakta di lapangan. Namun metode ini tidak berhenti hanya pada pengumpulan dan penggambaran data, tetapi juga dilanjutkan dengan interpretasi arti data tersebut.

III.3 Karakteristik Informan

Informan yang akan dipilih untuk dimintai keterangan memiliki kriteria khusus. Mereka harus warga yang tinggal di dekat penampungan sampah Perumnas II Depok Tengah karena merekalah yang paling merasakan dampak negatif keberadaan penampungan sampah tersebut. Peneliti akan menjalin hubungan sehingga memiliki kedekatan dengan informan melalui pertemuan langsung ke rumah informan. Hal

tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan informan terhadap peneliti sehingga mereka mau memberi informasi yang dibutuhkan peneliti.

Jumlah informan yang diwawancarai ada 5 (lima) warga yaitu Pak Ad, Ibu H, Bapak Sim, Bapak Sur, Ibu, Rat. Mereka adalah warga yang tinggal dekat dengan Unit Pengolahan Sampah tersebut serta yang merasakan dampak dari pengolahan sampah tersebut dan 1 orang dari pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Depok yaitu Ibu Md sebagai pihak yang berkaitan dengan Unit Pengolahan Sampah (UPS) tersebut. Informan tersebut ditemui peneliti saat melakukan kegiatan penelitian di UPS Sadewa tersebut serta saat wawancara ke DKP.

Peneliti melakukan pendekatan terhadap warga yang menjadi informan dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian. Untuk wawancara dengan petugas DKP, peneliti membuat surat kepada Pemkot Depok yang disampaikan melalui Kesbang Linmas untuk kemudian peneliti mendapatkan izin melakukan penelitian di UPS Sadewa Depok serta ke Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Depok.

III. 4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, antara lain :

III. 4. 1 Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mencatat, menyalin dari buku- buku, hasil penelitian orang lain serta mendownload data-data dari internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini sebagai bahan acuan dan referensi penulis.

III. 4. 2 Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab yang sistematis kepada informan.

III. 4. 3. Pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan mengunjungi langsung ke tempat Unit Pengolahan Sampah tersebut dan melihat langsung proses pengolahan dan merasakan langsung polusi udara yaitu bau dengan indera penciuman serta melihat langsung lalat dan nyamuk yang ada baik disekitar Unit Pengolahan Sampah (UPS) tersebut maupun di rumah- rumah warga.

III. 5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian saya yang utama adalah Perumnas II Depok Tengah. Maksud pemilihan Perumnas II Depok tengah sebagai lokasi penelitian adalah karena di lokasi tersebut terdapat penampungan sampah yang mengganggu masyarakat sekitar. Peneliti menemukan lokasi ini setelah berkeliling kota Depok.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di Perumnas II Depok Tengah dikarenakan di daerah tersebut telah terjadi pencemaran lingkungan. Hal ini terjadi karena kurang efektifnya Unit Pengelolaan Sampah yang ditempatkan di lokasi tersebut.

III. 6 Sistematika Penelitian

Bab I penelitian ini berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, permasalahan dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, tujuan dilakukannya penelitian ini, dan signifikansi (kegunaan) penelitian ini baik secara akademis maupun praktis.

Bab II penelitian ini berisi konteks dari penelitian ini, kerangka teori yang dipakai dalam penelitian ini, dan definisi konsep yang terkandung dalam penelitian ini.

Bab III penelitian ini berisi pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, tipe penelitian ini, teknik pengumpulan data pada penelitian ini, hambatan yang ditemukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, dan sistematika penulisan penelitian ini.

Bab IV penelitian ini berisi hasil penelitian yang didapat penulis dari penelitian ini baik data primer melalui wawancara peneliti dengan informan dan

kegiatan observasi lapangan maupun data sekunder melalui penelusuran data di media massa.

Bab V penelitian ini berisi pembahasan masalah dengan menganalisa data yang didapat peneliti menggunakan teori yang peneliti pakai dalam penelitian ini.

Bab VI dari penelitian ini akan berisi kesimpulan yang didapat peneliti setelah melakukan rangkaian penelitian dari awal sampai akhir. Serta rekomendasi penelitian dan saran penelitian selanjutnya.

